

# THE IMPACT OF ALFIBER MSMES (PINEAPPLE LEAF FIBER WASTE PROCESSORS) ON VILLAGERS IN CIKADU VILLAGE FROM THE PERSPECTIVE OF ECONOMICS, SUSTAINABILITY AND ISLAMIC VALUES

Bismantara<sup>1</sup> Devira Felisy Purnama<sup>2</sup>

<sup>1</sup>STIE Sutaadmadja Subang, Indonesia

<sup>2</sup>STIE Sutaadmadja Subang, Indonesia

[Bismantara@stiesa.ac.id](mailto:Bismantara@stiesa.ac.id)

## INFO ARTIKEL

### Histori Artikel :

Tgl. Masuk : 28 Desember 2024

Tgl. Diterima : 4 Januari 2025

Tersedia Online : 16 Januari 2025

### Keywords:

MSMEs, economy, sustainability, Islamic values, Cikadu Village, pineapple leaf fiber waste.

## ABSTRACT

*MSMEs have an important role in driving economic growth, improving community welfare, and maintaining environmental sustainability. This study aims to analyze the impact of Alfiber MSMEs, a pineapple leaf fiber waste processing business in Cikadu Village, on the local economy, environmental sustainability, and the application of Islamic values. This research uses quantitative methods with data collected through questionnaires distributed to 50 respondents in Cikadu Village.*

*The results showed that Alfiber MSMEs had a significant impact on increasing community income and creating jobs, especially for housewives. In addition, Alfiber MSMEs also contribute to the reduction of agricultural waste through environmentally friendly processing.*

*From the perspective of Islamic values, Alfiber MSMEs run their businesses in accordance with the principles of social justice and environmental responsibility. Overall, Alfiber MSMEs show great potential in encouraging economic and social sustainability in Cikadu Village, while maintaining harmony with the environment and Islamic values.*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Desa Cikadu terletak di Kp. Cijoged, Desa Cikadu, Kecamatan Cijambe, Kabupaten Subang, Jawa Barat. Desa ini memiliki curah hujan yang cukup baik dan merupakan penghasil nanas yang besar. Berdasarkan data tahun 2024, jumlah penduduk Desa Cikadu terdiri dari 3.984 laki-laki dan 3.200 perempuan. Mayoritas penduduknya adalah petani (2.000 jiwa) dan buruh tani (1.950 jiwa) (*survey peneliti*). Meskipun mereka

menghasilkan banyak nanas, masyarakat belum sepenuhnya memahami cara mengolah limbah dari hasil pertanian ini.

Dalam hal ini, nanas termasuk salah satu komoditas buah unggulan dengan jumlah produksi yang cukup banyak. Adapun berikut data penjualan nanas per ton ditahun 2020-2022:



**Grafik 1.1**  
**Penjualan Nanas per ton dari tahun**  
**2020-2022**

Sumber: Pusat Data dan Sistem Informasi  
 Pertanian, 2022.



Data penjualan nanas dari tahun 2020 hingga 2022 menunjukkan peningkatan pesat pada tahun 2022 (Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian, 2022). Kondisi lingkungan tropis dengan banyak hujan dan sinar matahari ideal untuk pertumbuhan nanas, namun produktivitasnya masih bisa ditingkatkan. Banyak petani belum memanfaatkan teknik pengolahan nanas pasca panen secara maksimal untuk menghasilkan produk bernilai ekonomi tinggi. Limbah daun nanas dapat diolah menggunakan teknologi tepat guna yang sederhana dan murah, sehingga dapat meningkatkan nilai ekonomi bagi petani nanas.

Masalah utama yang dihadapi UMKM di Indonesia adalah belum mampu mengembangkan usaha untuk meningkatkan pendapatan. Padahal, UMKM memiliki peran besar dalam perekonomian Indonesia baik dari segi kuantitas usaha, penciptaan lapangan kerja, maupun pertumbuhan ekonomi nasional yang diukur dengan Produk Domestik Bruto (Ananda & Susilowati, 2018). Di Subang tepatnya di desa cikadu terdapat 20 UMKM, dan dari sekian banyak UMKM di desa Cikadu, salah satunya adalah UMKM Alfiber. UMKM ini mendaur ulang limbah serat daun nanas menjadi

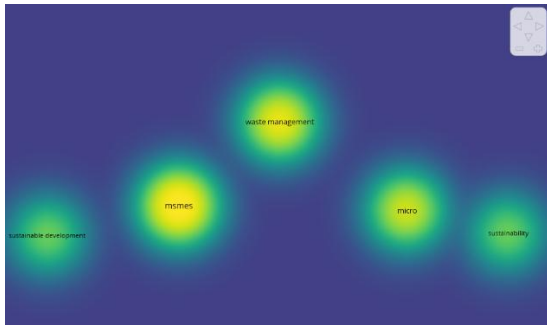
kain menggunakan alat tenun tradisional Bernama ATBM DOGAN (Alat Tenun Bukan Mesin dari alat tenun Dobby dan gedogan). Proses ini melibatkan pemberdayaan masyarakat, khususnya ibu-ibu rumah tangga, baik dalam pemintalan maupun pertenunan. (Website Alfiber)

UMKM Alfiber diduga memberikan dampak signifikan terhadap masyarakat Desa Cikadu dalam berbagai aspek, baik dari perspektif ekonomi, keberlanjutan, maupun nilai Islam. Dari sudut pandang ekonomi, kemungkinan besar UMKM Alfiber menyediakan lapangan kerja bagi ibu-ibu rumah tangga yang sebelumnya tidak memiliki penghasilan tetap. Selain itu, UMKM ini diduga meningkatkan nilai tambah produk pertanian dengan mengolah serat daun nanas yang sebelumnya dianggap sebagai limbah. Dari perspektif keberlanjutan, UMKM Alfiber diperkirakan berperan penting dalam mengurangi limbah pertanian yang dapat mencemari lingkungan dengan mengolah serat daun nanas menjadi kain. Teknologi yang digunakan juga ramah lingkungan karena menggunakan alat tenun tradisional yang tidak memerlukan banyak energi. Dari perspektif nilai Islam, UMKM Alfiber diasumsikan memberikan pelatihan dan pekerjaan kepada ibu-ibu rumah tangga untuk membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat secara keseluruhan, sesuai dengan prinsip keadilan sosial dalam Islam. Proses produksi yang ramah lingkungan juga sejalan dengan prinsip menjaga alam sebagai amanah dari Allah SWT.

Dalam penelitian ini, peneliti juga menggali informasi dengan menganalisis peta penelitian (bibliografik mapping) menggunakan perangkat lunak *Vos Viewer*, dengan meta-data yang diunduh dari hasil pencarian jurnal melalui perangkat lunak *Publish or Perish* dengan kata kunci "sustainability," "SMSE," dan "waste management."

**Gambar 1.2**  
**Bibliografik (density)**

Sumber: MSME, Sustainability and waste management



Gambar 1.2 menunjukkan bahwa penelitian paling banyak terkait dengan UMKM adalah "waste management" dan "micro," yang ditandai dengan warna kuning terang. Penelitian tentang "sustainability," dan "sustainable development" masih sangat sedikit, ditandai dengan warna yang kurang terang. Adapun jurnal yang tersedia lebih banyak jurnal internasional berbahasa Inggris. Berdasarkan relevansi dan keterkaitan jurnal yang penulis temukan bahwa hanya terdapat 156 jurnal yang membahas mengenai keberlanjutan. Hal ini menunjukkan adanya peluang untuk penelitian baru di bidang tersebut.

Dari beberapa jurnal Pendukung, peneliti dapat menyimpulkan Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya contohnya dalam jurnal pemberdayaan kelompok tani dusun puhrejo dalam pengolahan limbah organik kulit nanas sebagai pupuk cair eco-enzim (2019). membahas tentang pemberdayaan untuk meningkatkan pemahaman kelompok tani dusun Puhrejo mengenai manfaat limbah kulit nanas, melatih pembuatan eco-enzim, dan mendampingi aplikasi produk pupuk terhadap pertumbuhan tanaman. Lalu peran digitalisasi pemasaran dalam peningkatan daya saing dan sustainability umkm kuliner di era new normal perspektif etika bisnis islam (2022). fokus pada mengetahui sejauh mana peran digitalisasi pemasaran terhadap upaya peningkatan daya saing dan sustainability UMKM Kuliner di era new normal di Kabupaten Sleman dalam perspektif etika bisnis Islam. dampak eksternalitas industri pengolahan

karet terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat dalam perspektif ekonomi islam (2018). membahas dampak eksternalitas industri pengolahan karet terhadap sosial ekonomi masyarakat, dan untuk mengetahui dampak eksternalitas industri pengolahan karet terhadap sosial ekonomi masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam.

Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya karena menggabungkan analisis dampak UMKM Alfiber dari tiga perspektif utama: ekonomi, keberlanjutan, dan nilai-nilai Islam. Penelitian ini juga mengkaji aspek ekonomi, seperti peningkatan pendapatan dan lapangan kerja, serta bagaimana UMKM Alfiber menggunakan teknologi yang ramah lingkungan untuk mengurangi limbah pertanian. Selain itu, penelitian ini memasukkan aspek baru ke dalam nilai-nilai Islam, yang mencakup keadilan sosial dan tanggung jawab lingkungan. Nilai-nilai ini belum banyak dibahas dalam penelitian sebelumnya.

### Identifikasi masalah

Bagaimana peran UMKM Alfiber terhadap ekonomi, keberlanjutan dan islam.

### Tujuan penelitian

Untuk mengetahui bagaimana peran UMKM Alfiber dalam berbagai aspek seperti ekonomi, keberlanjutan dan nilai islam.

### Manfaat Penelitian

#### Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu diharapkan tidak hanya dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Desa Cikadu, tetapi juga memberikan kontribusi yang signifikan pada pengembangan teori di berbagai bidang ilmu pengetahuan, termasuk ekonomi lokal, keberlanjutan, ekonomi Islam, manajemen UMKM, dan pemberdayaan komunitas.

## Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

- a) Bagi UMKM Penelitian ini diharapkan untuk UMKM dapat mengembangkan strategi keberlanjutan yang lebih baik. Ini termasuk dalam perspektif ekonomi, keberlanjutan dan islam.
- b) Bagi Penulis Penelitian ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk memperdalam pengetahuan tentang pengelolaan UMKM, pengolahan limbah, juga dalam perspektif ekonomi, keberlanjutan serta penerapan nilai-nilai Islam dalam bisnis.

## KERANGKA TEORITIS

### Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah suatu sikap, jiwa dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru yang sangat bernilai dan berguna bagi dirinya dan orang lain. Kewirausahaan merupakan sikap mental dan jiwa yang selalu aktif atau kreatif berdaya, bercrepta dalam rangka meningkatkan pendapatan dalam kegiatan usahanya atau kiprahnya. Seorang yang memiliki jiwa dan sikap wirausaha selalu tidak puas dengan apa yang telah dicapainya (Handro, 2011).

### UMKM

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja, dan berpengaruh positif memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. Peran penting tersebut telah mendorong Indonesia untuk terus berupaya meningkatkan daya saing UKM dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). (Munthe, Yarham dan Siregar, 2023).

## UMKM pengolah limbah

UMKM pengolah limbah adalah usaha mikro, kecil, dan menengah yang berfokus pada pengolahan limbah menjadi produk yang bernilai ekonomis. Limbah yang diolah bisa berupa limbah organik maupun anorganik, dan proses pengolahannya bertujuan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan serta meningkatkan nilai tambah dari bahan yang awalnya tidak berguna. Disini, peneliti mengambil UMKM yang dinamakan Alfiber. Alfiber adalah Industri Kecil yang bergerak dalam bidang produksi pengolahan limbah daun nanas menjadi helaian – helaian serat (serat daun nanas). dan kini sudah berkembang dalam proses pembuatan kain serat daun nanas. Serat daun nanas ini dapat digunakan untuk berbagai bahan baku seperti tekstil dan kerajinan. Selain itu usaha pemanfaatan limbah daun nanas juga mampu menyerap tenaga kerja yang berasal dari masyarakat sekitar, mulai dari tenaga kerja pengadaan bahan baku, proses produksi (ekstraksi dan finishing), pemintalan benang sampai pertununan kain serat daun nanas. sehingga usaha ini juga menciptakan peluang usaha baru dalam proses pengolahan Serat Daun Nanas menjadi produk tekstil maupun kerajinan (Alfiber, 2020).

### a) Bahan baku

Bahan baku adalah bahan yang membentuk bagian besar produk jadi, bahan baku yang diolah dalam perusahaan manufaktur dapat diperoleh dari pembelian lokal, impor atau hasil pengolahan sendiri (kholmi, 2005). Dalam konteks UMKM pengolahan limbah, bahan baku bisa berupa limbah organik atau anorganik yang diolah menjadi produk bernilai ekonomis. Disini, Alfiber menggunakan daun nanas sebagai bahan baku utama mereka untuk dijadikan serat daun nanas.

### b) Proses

Proses pembuatan adalah bagian dari rantai nilai yang melibatkan transformasi

bahan baku menjadi produk yang memiliki nilai tambah melalui serangkaian aktivitas yang saling terkait dan terkoordinasi (Kotler 1985). Disini, Proses pembuatan serat daun nanas oleh UMKM Alfiber mulanya yaitu:

1. Penimbangan. Penimbangan dilakukan untuk mengetahui berat atau banyaknya daun yang akan diproduksi dalam setiap harinya untuk permesinnya. Penyortiran. penyortiran daun ini adalah untuk memisahkan daun nanas yang tidak masuk kriteria syarat daun nanas untuk diproduksi dan tidak masuk kriteria. Selanjutnya adalah proses ekstraksi. Daun Nanas yang telah disortir, secara sejajar dimasukkan ke dalam mesin Dekortikator.
2. Ekstraksi. Ekstraksi ini dilakukan untuk memisahkan antara daging daun dengan serat.
3. Pembersihan serat. Proses Pembersihan serat meliputi kegiatan Pengerokan dan Pencucian serat. Dimana Pengerokan ini bertujuan untuk menghilangkan sisa daging daun yang masih menempel pada serat. Dan pencucian dilakukan untuk menghilangkan warna hijau pada serat untuk mendapatkan serat yang putih, bersih dan berkualitas.
4. Pengeringan. Setelah serat daun nanas bersih, selanjutnya serat dikeringkan dengan cara dijemur menggunakan sinar matahari sampai benar – benar kering atau kadar air dibawah 13%.
5. Finisihing. Setelah Serat Daun Nanas benar – benar kering, untuk meningkatkan kualitas Serat Daun Nanas, Selanjutnya serat disisir agar serat lebih lurus, dan menghilangkan sisa daging daun yang masih tersisa, penyisiran dilakukan dengan menggunakan sisir kutu (kuat). Kemudian pengecekan kadar air serat menggunakan MC meter, pengecekan impurities dan pengukuran panjang serat. Setelah itu Serat ditimbang perkilo dan siap

untuk dipasarkan atau diproses untuk menjadi produk akhir, baik produk tekstil, fashion, home dekor maupun kerajinan. (Website Alfiber)

### c) Produk

Produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk memuaskan kebutuhan atau keinginan, termasuk barang fisik, jasa, pengalaman, acara, orang, tempat, properti, organisasi, informasi, dan ide (Kotler 2009). Produk yang ditawarkan Alfiber antara lain

1. serat daun nanas

**gambar 2.1**

**serat daun nanas**

sumber: website alfiber



2. kain tenun dari serat daun nanas.

**gambar 2.2**

**kain tenun dari serat daun nanas**

sumber: website alfiber



### Masyarakat

Masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinuitas dan terikat oleh rasa identitas bersama. (koentjaraningrat, 1981) dalam penelitian ini, jurnal tidak akan berfokus pada satu hal saja tetapi tiga aspek utama yaitu :

#### a. Ekonomi

Ekonomi adalah studi tentang bagaimana masyarakat mengelola sumber daya yang langka untuk memproduksi berbagai barang dan jasa serta mendistribusikannya kepada berbagai orang. (Paul A. Samuelson, 1948). Perekonomian

Desa Cikadu sebagian besar bergantung pada sektor pertanian, khususnya budidaya nanas. Namun, pendapatan dari pertanian sering kali tidak stabil karena dipengaruhi oleh harga pasar dan kondisi cuaca.

**b. Keberlanjutan**

keberlanjutan adalah mencapai keseimbangan di antara ekonomi, lingkungan, dan sosial untuk memastikan bahwa bisnis dan kegiatan manusia tidak merugikan generasi mendatang (John Elkington, 1997). UMKM Alfiber diduga membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memberikan peluang kerja dan meningkatkan taraf hidup.

**c. Nilai islam**

nilai-nilai Islam adalah pedoman yang mengatur setiap aspek kehidupan manusia, baik spiritual, moral, sosial, maupun politik (Sayyid Qutb, 1964). Nilai keadilan sosial terlihat dalam upaya masyarakat Desa Cikadu untuk memastikan bahwa setiap individu, terutama yang kurang mampu, mendapatkan kesempatan yang sama dalam berbagai bidang kehidupan dengan bantuan UMKM Alfiber yang membuka peluang usaha dengan pelatihan untuk mengolah limbah nanas.

**Penelitian terdahulu**

**Tabel 2.1**  
**Penelitian terdahulu**

Sumber : data penelitian, 2024

NO.	Judul Penelitian	Metode	Hasil
1	Dampak eksternalitas industri pengolahan karet terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat dalam perspektif ekonomi islam (2019)	Kulitatif	Dampak eksternalitas industri pengolahan karet terhadap sosial ekonomi masyarakat, dan untuk mengetahui dampak eksternalitas industri pengolahan

			karet terhadap sosial ekonomi masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam. yaitu adanya peluang usaha seperti warung makan, warung sembako dan lain-lain
2	Pemanfaatan limbah kulit pisang sebagai pupuk menuju ekonomi sirkular (UMKM olahan pisang di Indonesia) (2022)	Kuantitatif	Mengeksplorasi cara untuk memanfaatkan limbah kulit pisang adalah dengan mendirikan pengepul limbah kulit pisang, yang kemudian diolah menjadi pupuk organik cair. Pupuk ini sangat bermanfaat bagi tanaman dan dapat membantu petani mengatasi berbagai masalah. Selain itu, ini bisa menjadi ide bisnis yang baik karena membantu mengurangi pencemaran lingkungan.
3	Pemberdayaan UMKM kopipa.id melalui limbah kopi menjadi teh kemasan di surakarta (2021).	Kuantitatif	Menekankan pentingnya pemanfaatan limbah kopi sebagai produk berupa teh kemasan. Hasil yang diperoleh adalah adanya peningkatan jumlah produksi

**Kerangka Pemikiran**

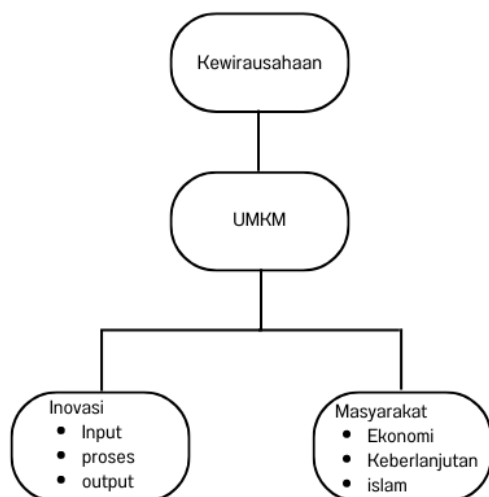
Kewirausahaan sebagai *Grand theory*. kewirausahaan adalah proses

penciptaan sesuatu yang berbeda nilainya dengan menggunakan usaha dan waktu yang diperlukan, memikul resiko finansial, psikologi dan sosial yang menyertainya, serta menerima balas jasa moneter dan kepuasan pribadi (Utomo, 2010).

**Gambar 2.3**

**Bagan Kerangka Berfikir**

Sumber : Berdasarkan konsep peneliti, 2024



UMKM adalah *Middle theory*. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja, dan berpengaruh positif memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional (Munthe, Yarham dan Siregar, 2023). Disini UMKM yang diambil adalah Alfiber.

dan *applied theory* nya adalah inovasi dan masyarakat. Inovasi adalah proses di mana pengguna dan produsen berkolaborasi untuk menciptakan produk dan layanan baru (Hippel, 2020). Inovasi disini dibagi menjadi tiga bagian yaitu Input, Proses dan output. Input adalah sumber daya atau bahan yang dibutuhkan untuk memulai suatu proses dan mengarah pada produksi output tertentu. Input mencakup segala sesuatu yang diperlukan untuk menjalankan operasi bisnis (garvin, 2020). Input disini adalah serat daun

nanas. Proses adalah cara kerja atau rangkaian tindakan yang diambil oleh organisasi untuk mengubah input menjadi hasil akhir yang diinginkan (Mintzberg, 2020). Proses disini mencakup penimbangan, pembersihan, ekstraksi, pengeringan dan finishing. Lalu terakhir adalah output. Output adalah hasil akhir dari proses yang mencakup produk, layanan, atau hasil lainnya yang dihasilkan dari penggunaan sumber daya (drucker, 2021). Output disini adalah serat daun nanas dan kain tenun.

Lalu ada masyarakat. Masyarakat adalah kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinu dan terikat oleh rasa identitas bersama (koentjaraningrat, 1981). Masyarakat disini dibagi menjadi tiga yaitu ekonomi, keberlanjutan dan islam. Ekonomi adalah Ekonomi adalah studi tentang bagaimana masyarakat mengelola sumber daya yang langka untuk memproduksi berbagai barang dan jasa serta mendistribusikannya kepada berbagai orang. (Paul A. Samuelson, 1948). Perekonomian Desa Cikadu sebagian besar bergantung pada sektor pertanian, khususnya budidaya nanas. Keberlanjutan adalah keberlanjutan adalah mencapai keseimbangan di antara ekonomi, lingkungan, dan sosial untuk memastikan bahwa bisnis dan kegiatan manusia tidak merugikan generasi mendatang (John Elkington, 1997). UMKM Alfiber membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memberikan peluang kerja dan meningkatkan taraf hidup. Lalu terakhir ada islam. Islam adalah pedoman yang mengatur setiap aspek kehidupan manusia, baik spiritual, moral, sosial, maupun politik (Sayyid Qutb, 1964). Nilai keadilan sosial terlihat dalam upaya masyarakat Desa Cikadu untuk memastikan bahwa setiap individu, terutama yang kurang mampu, mendapatkan kesempatan yang sama dalam berbagai bidang kehidupan dengan bantuan UMKM Alfiber yang membuka peluang usaha dengan pelatihan untuk mengolah limbah nanas.

## METODOLOGI PENELITIAN

### Objek Penelitian

Objek penelitian yang di lakukan peneliti, yaitu Pengaruh UMKM Alfiber dan masyarakat desa cikadu dalam perspektif ekonomi, keberlanjutan dan Islam.

### Unit Analisis

Unit analisis pada penelitian ini yaitu Pemilik UMKM Alfiber dan masyarakat di sekitar UMKM Alfiber.

### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif verifikatif karena fokus penelitian kuantitatif ini adalah untuk menunjukkan hubungan antar variabel, memverifikasi teori, membuat prediksi, dan generalisasi. Penelitian Deskriptif verifikatif bertujuan untuk menggambarkan secara detail suatu fenomena atau peristiwa yang ada dengan tujuan untuk memverifikasi atau menguji teori-teori yang ada terkait dengan fenomena tersebut (Sugiyono 2016).

### Jenis dan sumber data

Pada penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah mengumpulkan data yang dapat diukur secara numerik dan menganalisis data tersebut dengan teknik statistik untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan generalisasi dari satu populasi ke populasi lainnya (Creswell 2014). Sedangkan Sumber data yang digunakan adalah data Primer dan data Sekunder. Data Primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama untuk menanggapi pertanyaan penelitian tertentu sedangkan data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan sebelumnya oleh pihak lain untuk tujuan lain, yang dapat digunakan kembali untuk tujuan penelitian baru.

### Teknik pengumpulan data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data yaitu:

1. Studi Pustaka: Proses untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan membaca artikel-artikel, buku-buku, dan sumber-sumber lain yang relevan terkait dengan topik atau masalah penelitian tertentu.
2. Observasi: Observasi langsung dilakukan di lokasi UMKM Alfiber di Desa Cikadu. Peneliti mengamati proses produksi serat daun nanas, interaksi antara pemilik UMKM dan masyarakat, serta dampak lingkungan dari kegiatan produksi. Observasi ini digunakan untuk memahami peran UMKM dalam hal ekonomi dan keberlanjutan lingkungan.
3. Wawancara: Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan bertanya kepada sumber data secara langsung atau tidak langsung.

### Populasi dan sampel

Populasi adalah "kumpulan dari semua orang atau objek yang memiliki sifat yang ditetapkan yang berada di bawah studi statistik tertentu" (Trochim, 2006). Populasi pada penelitian ini adalah pemilik UMKM Alfiber, karyawan UMKM Alfiber dan masyarakat di sekitar UMKM Alfiber.

Dalam kasus di mana populasi besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua karakteristik dan jumlah yang ada di dalamnya, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi, yaitu bagian kecil dari populasi yang diambil melalui prosedur tertentu untuk mewakili populasinya. (Megatari, Rulyanti and Agustina. 2021). Metode pengambilan sampel adalah sebagai berikut: rumus slovin Israel, G.D. (1992) digunakan untuk menentukan ukuran sampel anggota (Ch & Jayyidah, 2019).

$$n = \frac{7184}{1+7184(0,141)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Ukuran Populasi.

e = Tingkat kesalahan yang diinginkan (margin of error)

### Teknik sampling

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu Teknik *Non Probability Sampling*. *Non probability sampling* sering dikaitkan dengan desain penelitian studi kasus dan penelitian kualitatif. Sampel peserta atau kasus tidak perlu representatif, atau acak, tetapi diperlukan alasan yang jelas untuk memasukkan beberapa kasus atau individu daripada yang lain karena tidak semua populasi diberi kesempatan atau peluang yang sama untuk dijadikan sample.

penelitian ini menerapkan metode Purposive Sampling. Purposive Sampling digunakan ketika peneliti memilih sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang dianggap paling relevan dengan tujuan penelitian. Sampel dipilih dari pemilik UMKM, dan masyarakat sekitar yang memiliki keterlibatan langsung dengan UMKM Alfiber, karena mereka dianggap memiliki informasi yang relevan dan mendalam mengenai peran UMKM dalam ekonomi, keberlanjutan, dan penerapan nilai-nilai Islam di Desa Cikadu.

### Variabel dan pengukuran

#### Variabel Dependen (Variabel terikat)

Variabel yang diukur atau diobservasi dalam penelitian untuk mengetahui efek dari variabel independen (Creswell, 2014). Dimana variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Masyarakat desa Cikadu.

#### Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel yang dikelola atau dipengaruhi oleh peneliti dalam penelitian (Creswell, 2014). Dimana variabel bebas biasanya ditunjukkan dengan huruf X. Dimana variabel independent dalam penelitian ini yaitu UMKM Alfiber.

**Tabel 3.1**  
**Tabel Operasional Variabel**

Variable	Konsep	Dimensi	Indikator
UMKM Alfiber (X)	Alfiber adalah Industri Kecil yang bergerak dalam bidang produksi pengolahan limbah daun nanas menjadi helaian – helaian serat (serat daun nanas). dan kini sudah berkembang dalam proses pembuatan kain serat daun nanas Serat daun nanas ini dapat digunakan untuk berbagai bahan baku seperti tekstil dan kerajinan.	Aktivitas produksi	jumlah produksi.
		Pemasaran produk	cakupan pemasaran
		Manajemen usaha	Efisiensi operasional.
ekonomi (Y1)	Ekonomi adalah studi tentang bagaimana masyarakat mengelola sumber daya yang langka untuk memproduksi berbagai barang dan jasa serta mendistribusikannya kepada berbagai orang. (Paul A. Samuelson, 1948).	Pendapatan masyarakat	Perubahan pendapatan karyawan
		Kesempatan kerja	Penambahan kesempatan kerja
		Kesejahteraan ekonomi	Perbaikan kesejahteraan ekonomi

Keberlanjutan (Y2)	keberlanjutan adalah mencapai keseimbangan di antara ekonomi, lingkungan, dan sosial untuk memastikan bahwa bisnis dan kegiatan manusia tidak merugikan generasi mendatang (John Elkington, 1997).	Pengelolaan limbah	Pengurangan limbah
		Pelestarian lingkungan	Kegiatan pelestarian lingkungan
		Teknologi ramah lingkungan	Penggunaan teknologi
Islam (Y3)	nilai-nilai Islam adalah pedoman yang mengatur setiap aspek kehidupan manusia, baik spiritual, moral, sosial, maupun politik (Sayyid Qutb, 1964).	Etika bisnis	Praktik bisnis yang sesuai dengan etika Islam
		Kebersihan lingkungan	Penerapan kebersihan
		Kesejahteraan sosial	Kontribusi sosial

### Analisis data

Berdasarkan tujuan penelitian yang menggambarkan dan membuktikan secara deskriptif dan verifikatif dengan hipotesis, Data dianalisis melalui pendekatan kualitatif, yang fokus pada pemahaman peran UMKM Alfiber terhadap ekonomi, keberlanjutan, dan penerapan nilai-nilai Islam. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan fenomena yang ada, sementara verifikatif dilakukan secara konseptual melalui tinjauan literatur yang relevan.

### Uji asumsi klasik

Dalam penelitian ini, pengujian asumsi klasik yang umumnya dilakukan dalam analisis kuantitatif diadaptasi

menjadi tinjauan teoretis, yang memverifikasi kondisi berdasarkan studi literatur dan observasi. Uji asumsi klasik tidak dilakukan secara statistik, namun konsep-konsep yang relevan dijelaskan secara konseptual

#### a. Uji normalitas

Uji normalitas adalah pengujian apakah dalam model statistik variable nya berdistribusi normal atau tidak normal. Meskipun uji normalitas biasanya dilakukan untuk menentukan apakah data berdistribusi normal, dalam konteks penelitian ini, normalitas variabel diverifikasi berdasarkan teori ekonomi mikro yang menyatakan bahwa kontribusi UMKM pada masyarakat biasanya konsisten dan stabil, seperti yang ditunjukkan dalam penelitian terdahulu (Razali & Wah, 2019).

#### b. Uji heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas terjadi ketika varians residual tidak konstan sepanjang semua level variabel independen. Dalam penelitian ini, heteroskedastisitas tidak diuji secara statistik, melainkan diuraikan secara konseptual dengan mengandalkan studi yang menyatakan bahwa UMKM yang dikelola dengan baik cenderung memiliki variabilitas kinerja yang rendah, memastikan stabilitas output (Gujarati & Porter, 2019).

### Uji autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi antara residual yang berurutan dalam model regresi. Hal ini sering diuji menggunakan tes Durbin-Watson. Dalam penelitian ini, autokorelasi tidak diuji secara statistik, namun dijelaskan bahwa pola data yang diamati selama wawancara dan observasi tidak menunjukkan adanya **pola berulang** yang menunjukkan autokorelasi. (Gujarati & Porter, 2019).

### Uji hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini tidak menggunakan uji statistik seperti uji t atau chi-square, melainkan dilakukan secara naratif dan konseptual berdasarkan hasil wawancara dan literatur yang mendukung.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu variabel independen, atau variabel bebas dari penelitian ini adalah UMKM Alfiber (X1). Lalu tiga variabel dependen, atau variabel terikatnya yaitu ekonomi (Y1), keberlanjutan (Y2), dan Islam (Y3). Bab ini membahas hasil penelitian mengenai **peran** UMKM Alfiber dalam pengolahan limbah daun nanas di Desa Cikadu. Analisis dilakukan secara deskriptif-verifikatif tanpa menggunakan data kuantitatif, melainkan melalui observasi, wawancara, dan kajian literatur. Penelitian ini menyoroti kontribusi UMKM Alfiber terhadap ekonomi, keberlanjutan, dan nilai-nilai Islam.

UMKM Alfiber, yang mengolah limbah daun nanas menjadi serat bernilai ekonomi, telah berhasil meningkatkan skala produksi hingga mencapai tingkat ekspor. Produksi serat daun nanas Alfiber telah dijual ke pasar internasional seperti Jepang dan Malaysia, di mana serat daun nanas digunakan dalam pembuatan produk tekstil berkualitas tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM Alfiber mampu bersaing di pasar global, membuktikan kemampuan produksinya yang cukup besar dan konsisten.

Dari segi efisiensi operasional, UMKM Alfiber menerapkan manajemen produksi yang baik, memastikan bahwa setiap langkah dalam proses pengolahan berjalan efisien. Penggunaan alat tenun bukan mesin (ATBM) memungkinkan UMKM untuk mengurangi biaya energi dan menjaga kualitas produk yang dihasilkan. Teknologi manual ini tidak hanya menghemat biaya operasional, tetapi juga selaras dengan prinsip keberlanjutan, karena minim penggunaan listrik dan tidak menimbulkan polusi. Efisiensi operasional ini berkontribusi pada kemampuan UMKM untuk memenuhi permintaan pasar luar negeri dengan tetap mempertahankan standar produksi yang tinggi.

### 4.1 Peran UMKM Alfiber terhadap Ekonomi

UMKM Alfiber berperan cukup penting dalam menciptakan lapangan kerja di Desa Cikadu, khususnya bagi ibu rumah tangga yang sebelumnya tidak memiliki sumber pendapatan tetap. Berdasarkan hasil wawancara, banyak ibu rumah tangga yang kini bekerja di UMKM ini sebagai pekerja dalam proses pengolahan dan produksi serat nanas. Mereka menerima upah yang cukup layak dan dibayar setiap minggu, yang memberikan kestabilan ekonomi bagi mereka dan keluarga.

Penelitian menunjukkan bahwa UMKM tidak hanya memberikan kesempatan kerja, tetapi juga membuka peluang usaha bagi masyarakat lokal. Dengan keterlibatan langsung dalam proses produksi, masyarakat dapat mengembangkan keterampilan yang nantinya dapat mereka manfaatkan untuk membuka usaha serupa atau terkait di masa depan.

Peningkatan pendapatan yang diterima para pekerja UMKM Alfiber sejalan dengan literatur yang menyatakan bahwa UMKM berkontribusi langsung terhadap peningkatan kesejahteraan ekonomi lokal, terutama di kalangan pekerja sektor informal (Alfarizi, 2023). Pendapatan mingguan ini menjadi solusi bagi karyawan yang sebelumnya tidak memiliki akses ke pekerjaan dengan penghasilan tetap.

### 4.2 Peran UMKM Alfiber terhadap Keberlanjutan

UMKM Alfiber juga berperan penting dalam keberlanjutan lingkungan melalui pengelolaan limbah daun nanas. Limbah daun nanas yang sebelumnya hanya dibuang oleh para petani, kini diolah menjadi serat bernilai tinggi, sehingga masalah pembuangan limbah yang dihadapi petani dapat teratasi. Limbah daun nanas yang sebelumnya tidak termanfaatkan kini diubah menjadi **produk** tekstil yang memiliki nilai ekonomi, dan ini berkontribusi pada pengurangan pencemaran lingkungan.

Selain itu, UMKM Alfiber menggunakan alat tenun bukan mesin (ATBM) yang dikenal sebagai teknologi ramah

lingkungan. ATBM tidak membutuhkan energi listrik dalam jumlah besar, sehingga mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Penggunaan teknologi ini tidak hanya menjaga lingkungan tetap bersih, tetapi juga mendukung prinsip-prinsip keberlanjutan yang menjadi salah satu pilar penting dalam operasional UMKM.

Keberlanjutan UMKM Alfiber juga terlihat dari kontribusinya terhadap ekonomi sirkular, di mana limbah pertanian (daun nanas) diproses dan digunakan kembali dalam siklus produksi. Hal ini sesuai dengan prinsip ekonomi hijau yang didukung oleh penelitian sebelumnya mengenai peran UMKM dalam keberlanjutan (Ramadani et al., 2019).

#### **4.5 Peran UMKM Alfiber terhadap Nilai-Nilai Islam**

UMKM Alfiber juga berkomitmen pada penerapan nilai-nilai Islam dalam operasional bisnisnya. Salah satu nilai yang paling menonjol adalah etika bisnis yang sesuai syariat, di mana transparansi, kejujuran, dan keadilan diterapkan dalam seluruh proses bisnis. Misalnya, semua karyawan menerima upah yang adil dan informasi tentang produk disampaikan dengan jelas kepada konsumen, sesuai dengan prinsip kejujuran dalam Islam.

Selain itu, UMKM Alfiber juga menjaga kebersihan lingkungan yang merupakan bagian penting dari ajaran Islam. Dalam Islam, menjaga kebersihan adalah kewajiban, dan UMKM ini telah menerapkannya dengan baik, terutama dalam proses pengolahan serat daun nanas. Lingkungan sekitar tempat produksi dijaga kebersihannya, dan praktik produksi dilakukan tanpa merusak alam, sehingga menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.

Selain aspek etika dan kebersihan, UMKM Alfiber juga berkontribusi dalam kesejahteraan sosial masyarakat dengan memberikan dana untuk pembangunan masjid dan ikut serta membantu proses pembangunan. Bantuan ini tidak hanya bermanfaat bagi karyawan UMKM, tetapi

juga bagi masyarakat sekitar yang bisa menggunakan fasilitas ibadah tersebut. Keterlibatan UMKM dalam pembangunan masjid ini mencerminkan tanggung jawab sosial yang diajarkan dalam Islam, di mana mereka yang mampu didorong untuk memberikan kontribusi demi kesejahteraan umat (Rosmita, 2022).

#### **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM Alfiber memiliki peran penting dalam tiga aspek utama yaitu ekonomi, keberlanjutan, dan nilai-nilai Islam. Dalam aspek ekonomi, UMKM Alfiber telah berhasil menciptakan lapangan kerja baru, khususnya bagi ibu rumah tangga di Desa Cikadu, yang membantu mereka memperoleh pendapatan secara rutin dan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Dari segi keberlanjutan, UMKM ini berkontribusi melalui pengelolaan limbah daun nanas, dengan mengubahnya menjadi produk serat bernilai ekonomis, sekaligus mengurangi limbah pertanian yang sebelumnya tidak dimanfaatkan. Penggunaan alat tenun manual yang ramah lingkungan juga menunjukkan komitmen UMKM Alfiber terhadap pelestarian lingkungan.

Selain itu, UMKM Alfiber menerapkan nilai-nilai Islam dalam bisnisnya, seperti etika bisnis yang adil dan transparan, serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial, seperti pemberian dana untuk pembangunan masjid. Hal ini mencerminkan tanggung jawab sosial UMKM Alfiber sesuai dengan ajaran Islam. Dengan demikian, UMKM Alfiber memberikan kontribusi yang nyata dalam meningkatkan ekonomi lokal, menjaga keberlanjutan lingkungan, dan memperkuat nilai-nilai Islam dalam masyarakat.

#### **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, beberapa langkah strategis perlu diterapkan untuk meningkatkan pengaruh positif UMKM

Alfiber terhadap ekonomi, keberlanjutan, dan nilai-nilai Islam di Desa Cikadu. Pertama, pengembangan produk perlu ditingkatkan dengan berinovasi pada pemanfaatan limbah nanas yang lebih bervariasi, seperti menciptakan produk baru yang bernilai tambah tinggi. Diversifikasi produk ini tidak hanya akan meningkatkan daya saing UMKM di pasar internasional, tetapi juga berpotensi membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat lokal.

Selain itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) sangat penting. Program pelatihan keterampilan bagi para pekerja, terutama ibu rumah tangga, perlu diperluas agar mereka dapat lebih terampil dalam proses produksi. Pelatihan dapat mencakup teknik pengolahan limbah, keterampilan manajemen usaha kecil, serta literasi keuangan untuk mendukung perkembangan UMKM. Penguatan manajemen ini akan meningkatkan efisiensi produksi dan kualitas produk, yang pada gilirannya akan meningkatkan pendapatan UMKM.

## IMPLIKASI DAN KETERBATASAN

### 1. IMPLIKASI

Penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM Alfiber berperan penting dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Cikadu melalui penciptaan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan. Dari sisi keberlanjutan, pengolahan limbah nanas membantu mengurangi dampak lingkungan, sementara penerapan nilai-nilai Islam dalam bisnis memperkuat hubungan sosial dan kepedulian terhadap lingkungan. Ini menekankan pentingnya usaha yang tidak hanya fokus pada keuntungan ekonomi tetapi juga pada aspek sosial dan lingkungan.

### 2. KETERBATASAN

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan mengikuti prosedur, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu penelitian dilakukan dalam waktu singkat dan lebih berfokus pada data kuantitatif, sehingga dampak jangka panjang belum tergalai secara mendalam.

## REFERENCES

### Buku :

Tiris, S., Nugroho, H., Irwanto, & Agustiani, I. A. (2022). *KEWIRAUSAHAAN UMKM DI ERA DIGITAL*

### Jurnal :

- Alfarizi, M. (2023). *Praktik akuntansi lingkungan pada sektor ekonomi kreatif Indonesia: .*
- Fauziah, Nawawi, Z. M., & Mawaddah . (2022). *Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Pengrajin .*
- Nurohman, Y. A., Kusuma, M., & Narulitasari, D. (2021). *FINTECH, FINANCIAL INCLUSION, AND SUSTAINABILITY: A .*
- Oktabriani, E. N. (2018). *DAMPAK EKSTERNALITAS INDUSTRI PENGOLAHAN KARET.*
- Ramadani, A. H., Rosalina, R., & Ningrum, R. S. (n.d.). *PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI DUSUN PUHREJO DALAM . 2019.*
- Rinova, D., Redaputri, A. P., & Putri, A. (2022). *PEMANFAATAN LIMBAH KULIT PISANG SEBAGAI PUPUK .*
- Rosmita, S. N. (2022). *PERAN DIGITALISASI PEMASARAN DALAM .*

Susanti, A., Liliyan, A., & irdianty, M. S. (2021).  
PEMBERDAYAAN UMKM KOPIPA.id  
MENJADI TEH KEMASAN DI  
SURAKARTA.

Tiris, S., Nugroho, H., Irwanto, & Agustiani, I.  
A. (2022). *KEWIRAUSAHAAN UMKM  
DI ERA DIGITAL*.

Utomo, H. (2020). KONTRIBUSI SOFT SKILL  
DALAM MENUMBUHKAN .

Waldan, R., Asma, N., & Wardi, S. (2022).  
Resilience of Micro, Small and  
Medium Enterprises (MSMEs)  
Through Islamic.

Y. M., & Rafidah. (2023). ANALISIS INDUSTRI  
BATIK DALAM PENGELOLAAN LIMBAH  
DALAM UPAYA .

Qub, Syaid. Ma'alim fi al-Tariq (1964)